

b u l e t i n Bappebti

Mengabdikan Dengan Integritas

**Bappebti Serap PBK
Amerika Serikat**

**Evaluasi & Tren
PBK 2014
Ekonomi Dunia
Melandai Kinerja
Bursa Cemerlang**

**Bappebti Tindak
Tegas Iklan
"Loker" Penipuan**



PT Pos Indonesia (Persero)
**SRG & PLKA Bisnis
Strategis Logistik**



DAFTAR ISI

Berita Utama.....4-6

- PT Pos Indonesia (Persero)
- SRG & PLKA Bisnis Strategis Logistik

Berjangka.....7-12

- Bappebti Serap PBK Amerika Serikat
- Evaluasi & Tren PBK 2014
- Ekonomi Dunia Melandai Kinerja Bursa Cemerlang

Resi Gudang.....13

- SRG Kab. Blora
- Optimis Sejahterakan Petani

Agenda Foto.....14-15

Aktualita.....16-17

- ESDM Berencana Perdagangan Mineral Logam lewat Bursa Berjangka
- Bappebti Tindak Tegas Iklan 'Loker' Penipuan
- Pembelaan Wamendag Soal CPO di Eropa
- JFX Belajar Dari Bursa Negara Berkembang

Analisa.....18

Breaking News.....19

Info SRG.....20-21

Kiprah...26-27

Sugeng Wardoyo
Juru Lelang 'Abadi' PLKA Jateng



Wawasan...22

10 Negara Pemilik Cadangan Emas Terbesar



Kolom...23-25

Part I

Produk Keuangan Berbasis
Valuta Asing (Fisik dan
Derivatif)



Tips 7P

- 1). Pelajari latar belakang perusahaan yang menawarkan transaksi pada anda;
- 2). Pelajari tata cara bertransaksi dan penyelesaian perselisihan;
- 3). Pelajari kontrak berjangka komoditi yang akan diperdagangkan;
- 4). Pelajari wakil pialang yang telah mendapatkan izin dari Bappebti;
- 5). Pelajari isi dokumen perjanjiannya;
- 6). Pelajari risiko-risiko yang dihadapi.
- 7). Pantang percaya dengan janji-janji keuntungan tinggi.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

MINISTRY OF TRADE



buletin
Bappebti
BUKUAN HARGA & PERDAGANGAN KOMODITI

Penerbit

Badan Pengawas Perdagangan
Berjangka Komoditi

Penasihat/Penanggujawab
Sutiriono Edi

Pemimpin Redaksi
Junaedi

Wakil Pemimpin Redaksi
Subagiyo

Dewan Redaksi
Natalius Nainggolan, Himawan Purwadi,
Widiastuti, Yuli Edi Subagio,
Yovian Andri, Tomi Setiawan,
Harry Prihatmoko, Poppy Juliyanti.

Sirkulasi
Apriliyanto,
Annisa Fitri Wulandari, Katimin.

Alamat Redaksi
Gedung Bappebti
Jl. Kramat Raya
No. 172, Jakarta Pusat.

www.bappebti.go.id

Redaksi menerima artikel ataupun opini
dikirim lengkap dengan identitas serta foto
ke E-mail:
buletin@bappebti.go.id



Foto : Kepala Bappebti, Sutiriono Edi, bersama industri PBK turut memeriahkan kampanye Hari Konsumen Indonesia yang jatuh pada tanggal 20 April 2014, dengan bersepeda santai di jantung Ibu Kota, jl. Sudirman-Thamrin.

Kepala Bappebti, Sutiriono Edi, bersama rombongan pada 07- 12 April 2014, lalu, mengunjungi Amerika Serikat, dan mengadakan pertemuan dengan sejumlah otoritas bursa berjangka, lembaga keuangan serta badan pengawas bursa. Dari kunjungan tersebut, Bappebti mendapat sejumlah masukan dan tanggapan untuk pengembangan industri perdagangan berjangka komoditi di tanah air.

Pertemuan dengan CFTC- Commodity Futures Trading Commission, disepakati akan dilakukan kerjasama peningkatan capacity building dalam rangka penguatan SDM dan kelembagaan Bappebti. Dari kerjasama itu, CFTC akan memberi pelatihan tentang trading and market surveillance, pengembangan kontrak berjangka seperti Option dan Swap, peningkatan law enforcement dan inhouse training.

Dan yang tak kalah penting dari kerjasama itu, CFTC akan memberikan advokasi terhadap Bappebti terkait regulasi dan pengaturan teknis transaksi OTC- over the counter atau populer dikenal di tanah air dengan sebutan sistem perdagangan alternatif- SPA.

Pertemuan dengan NFA- National Futures Association, disepakati akan melakukan kunjungan ke Indonesia dan akan memberi pelatihan terhadap pelaku industri PBK di tanah air, tentang, peran asosiasi dalam pengembangan produk berjangka serta industri PBK. Pertemuan dengan NFA itu dilakukan dalam rangka persiapan pembentukan asosiasi industri

PBK Indonesia yang diamanatkan oleh UU No. 10 Tahun 2011, tentang perdagangan berjangka komoditi.

Sedangkan pertemuan dengan petinggi lembaga investment banking terbesar di Amerika Serikat, petinggi Goldman Sachs & Co., Bappebti mendapat masukan guna menciptakan kontrak berjangka berbasis komoditi energi dan produk keuangan. Hal ini dikatakan, agar menarik lebih banyak investor mancanegara masuk ke bursa berjangka Indonesia.

Salah satu peristiwa penting yang terjadi selama April 2014, untuk industri sistem resi gudang (SRG), adalah PT Pos Indonesia resmi menerima izin dari Bappebti sebagai Pengelola Gudang. Pendalaman PT Pos terhadap SRG sudah dilakukan sejak tahun 2006, bersamaan dengan pengembangan pasar lelang komoditi agro (PLKA) yang memanfaatkan infrastruktur PT Pos yang tersebar di 4.067 kantor cabang.

Masuknya PT Pos di industri SRG, juga menjadi salah satu upaya pengembangan sistem logistik nasional (Sislognas), yang diatur melalui Peraturan Presiden No. 26 Tahun 2012, tentang catak biru pengembangan sistem logistik nasional.

Karena itu, PT Pos pun berkeyakinan keterlibatannya di bisnis SRG dan PLKA, dapat menjadi engine pengembangan SRG dan PLKA di tanah air. Semoga.

Salam!



PT Pos Indonesia (Persero) SRG & PLKA Bisnis Strategis

PT Pos Indonesia sebagai salah satu mata rantai Sislognas, siap menyebar 'virus' SRG dan PLKA ke seluruh penjuru nusantara. Hal itu ditandai setelah remsi mendapat izin Bappebti menjadi Penggelola Gudang SRG, pada 28 April, lalu. Dengan tambahan jasa layanan itu, mampukah PT Pos mendongkrak kinerja dan added value sebagai perusahaan BUMN logistik?

PT Pos Indonesia (Persero) sejak 29 Agustus 2012, telah menyatakan niat mengembangkan sistem resi gudang (SRG) dan pasar lelang komoditi agro (PLKA) ke seluruh penjuru nusantara, ditandai dengan penandatanganan kerjasama (MoU) dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Kini, PT Pos tinggal mengayunkan melangkah menyebar 'virus' SRG dan PLKA.

Projek pertama PT Pos di bidang SRG yakni menjajal gudang SRG di Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Dan selanjutnya, menyusun kebijakan PLKA yang menjadi koridor pengembangan pasar lelang online, khususnya untuk komoditi yang

tersimpan di gudang SRG.

"Kami sangat mengapresiasi respon positif Bappebti dengan keluarnya izin Penggelola Gudang untuk PT Pos. Karena, kami sudah *on the track* dengan rencana kerja yang telah kami susun. Periode 2014, adalah periode *extend the core business* bagi PT Pos. Yakni, menumbuhkan perusahaan melalui produk-produk baru dan sistem pelayanan baru seperti di bidang SRG dan pasar lelang," demikian dikatakan Diurt PT Pos Indonesia, Budi Setiawan, kepada **Buletin Bappebti**, usai menerima izin Penggelola Gudang SRG dari Bappebti.

Lebih jauh dikatakan Budi, menjadi Penggelola Gudang SRG merupakan



“Bisnis SRG ini merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan Sislognas itu”



bidang ritel, di beberapa lokasi PT Pos telah kerjasama dengan perusahaan ritel seperti Indomaret dan Alfamart,” kata Head Change Management Office, PT Pos Indonesia (Persero), Amrizal, kepada **Buletin Bappebti**.

Terkait dengan bidang SRG dan PLKA, bukan hal baru bagi PT Pos. Dikatakan Amrizal, PT Pos sudah mendalami bisnis SRG dan PLKA sejak tahun 2006.

“Maka, ide pengembangan bisnis SRG dan PLKA itu datangnya dari PT Pos Indonesia dan mendapat sambutan dari Bappebti,” jelas Amrizal.

Lebih jauh diutarakan Amrizal, untuk bidang usaha yang akan dikerjakan PT Pos tersebut, sudah melalui kajian yang intens dari pihak konsultan. “Untuk rencana ini, kami sudah direkomendasikan dari pihak konsultan ternama dari luar negeri. Dan kami pun meminta ITB (Institut Teknologi Bandung), untuk mengembangkan rekomendasi konsultan tersebut,” katanya.

salah satu bisnis yang menjanjikan di masa mendatang.

“Kalau kita lihat Peraturan Presiden No. 26 Tahun 2012, tentang cetak biru pengembangan sistem logistik nasional (Sislognas). Bisnis SRG ini merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan Sislognas itu,” terang Budi Setiawan.

Dan secara infrastruktur, tambahan Budi, PT Pos telah siap dengan tersebarnya sebanyak 4.067 kantor cabang di seluruh penjuru tanah air.

“Dengan memiliki kantor cabang sebanyak itu, merupakan keunggulan komparatif PT Pos. Karena kami pun tidak perlu lagi membangun kantor dan jaringan. Sebab seluruh kantor cabang dan

agen pos yang tersebar sebanyak 11.835 unit, sudah terhubung secara online,” kata Budi Setiawan, antusias.

Pengembangan

PT Pos Indonesia dalam kirahnya di bidang SRG dan PLKA merupakan periode transformasi bisnis konvensional jasa pengiriman pos atau barang, ke era *trusted postal services*. Bisnis ini mencakup bisnis jasa pengiriman, logistik, jasa keuangan, ritel, properti dan informasi teknologi.

“Prinsipnya, bisnis PT Pos saat ini merupakan pengembangan bisnis jasa yang selama ini sudah dilakukan. Maka PT Pos pun sudah berkerjasama dengan sejumlah instansi. Seperti di



Kepala Bappebti, Sutriyono Edi menyerahkan izin Pengelola Gudang SRG kepada Dirut PT Pos, Budi Setiawan



Head Change Management Office, PT Pos, Amrizal

Engine

Bidang jasa pelayanan yang bisa dilakukan PT Pos dari sisi SRG dan pasar lelang komoditi, mencakup banyak hal. Diantaranya, PT Pos bisa berkontribusi dalam jasa pengiriman komoditi. Demikian juga dengan jasa pembayaran atau transfer dana dari transaksi komoditi. Di bidang informasi harga yang terjadi diberbagai daerah sentra produksi komoditi dan pasar lelang, juga bisa dilakukan PT Pos.

"PT Pos memiliki kantor cabang sebanyak 2.800 di seluruh Indonesia. Dan, sebanyak 2.600 kantor cabang berada di wilayah pedesaan. 'Nah, komoditi itu 'kan adanya di wilayah pedesaan, karena itu kami bisa berperan sebagai media penyedia informasi harga dan produksi komoditi yang ada di daerah bersangkutan," jelas Amrizal.

Dengan mengantongi izin sebagai Pengelola Gudang SRG, Amrizal, berkeyakinan bisnis SRG akan menjadi

engine bagi PT Pos di bidang rural logistik.

"Basis bisnis logistik itu adalah pergudangan. "Nah, untuk bisnis pergudangan, PT Pos tidak perlu diragukan lagi karena sudah punya banyak pengalaman. Sebab itu, nantinya PT Pos bisa saja mengelola gudang SRG yang di bangun pemerintah atau pun gudang milik swasta," ucap Amrizal.


SRG Tasik

Tahap awal kontribusi PT Pos di bidang SRG direncanakan mengembangkan gudang SRG yang ada di Kab. Tasikmalaya, Jabar. Oleh karenanya, PT Pos pun sudah melakukan kerjasama dengan Pemprov Jabar. Dan hasil kerjasama itu, PT Pos juga telah diminta Pemprov Jabar untuk menjalankan pengelolaan gudang di 9 kabupaten.

"PT Pos akan menjadikan prototipe pengembangan gudang SRG yang ada di Kab. Tasikmalaya. Dan Selanjutnya, gudang SRG Kab. Ciamis. Makanya kami juga melakukan kerjasama dengan Pemprov Jabar. Diharapkan program itu sudah bisa berjalan di pertengahan tahun ini. Sehingga di tahun-tahun selanjutnya dapat dikembangkan di wilayah lain Jawa Barat," jabar Amrizal.

Sedangkan di bidang pasar lelang komoditi, menurut Amrizal, PT Pos bisa menjadi media penghubung antara satu pasar lelang dengan daerah yang lainnya. Atau, PT Pos menjadi fasilitator penyelenggaraan pasar lelang yang ada diberbagai daerah.

"Jadi cukup banyak aspek yang bisa dikembangkan PT Pos di bidang SRG dan PLKA," tandas Amrizal.

Salah satu kunci keberhasilan Sislognas di era perdagangan global, seperti yang dirilis pemerintah pada Maret 2012, lalu, terletak pada sistem operasi logistik yang kompetitif. Di sisi lain, sektor perdagangan yang kompetitif ditentukan pula oleh pengiriman komoditi dan jasa yang cepat dan akurat. 

Bappebti Serap PBK Amerika Serikat

Bappebti terus berbenah dan menggali pengembangan industri PBK di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan yakni mengorek informasi dari pelaku PBK Amerika Serikat.

cme
Chicago Mercantile Exchange

Amerika Serikat merupakan negara yang telah mengenal industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) lebih dari 100 tahun yang lalu. Maka tak heran, jika saat ini harga komoditas di bursa Amerika Serikat menjadi acuan bagi harga komoditi dunia. Berangkat dari pengalaman Amerika Serikat tersebut, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menurunkan tim-nya melakukan kunjungan kerja (kunker) ke negara Paman Sam ini, pada 7 hingga 12 April 2014 lalu.

Kunjungan dan pertemuan itu meliputi tiga kota yaitu Chicago, New York dan Washington DC. Dalam kunjungan di tiga kota tersebut, tim Bappebti yang terdiri Kepala Bappebti, Sutriono Edi, Junaedi (saat itu menjabat Sekretaris Bappebti),

Kabag Pengembangan Pasar, Dharmayugo Hermansyah serta Kepala Sub Bagian Pengawasan Pengelola Agunan Dan Lembaga Sertifikasi, Dharmawan Prakarso, bertemu dengan sejumlah otoritas Chicago Mercantile Exchange (CME), Chicago Board Of Trade (CBOT), New York Mercantile Exchange (NYMEX) dan New York Stock Exchange.

"Kegiatan ini ditujukan untuk penetapan kebijakan dan rencana aksi (*action plan*) yang akan diambil bagi pengembangan PBK, Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditi di tanah air," papar Sutriono Edi, kepada Buletin Bappebti.

Selain melakukan pertemuan dengan otoritas bursa, Kepala Bappebti juga melakukan pertemuan dengan Asosiasi Ped-

agang Berjangka Amerika (NFA- National Futures Association) dan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Amerika Serikat (CFTC- Commodity Futures Trading Commission).

Lebih jauh dijelaskan Sutriono Edi, ada beberapa tujuan dari 'kunker' tim Bappebti selama di Amerika Serikat ini. Diantaranya, untuk mempelajari sistem pengawasan yang dilakukan oleh bursa berjangka khususnya di bursa CME. "Kami juga ingin mempelajari dan berdiskusi dengan CFTC mengenai sistem pengawasan," ujarnya.

Selain itu, kata Sutriono, 'kunker' juga bertujuan menjalin hubungan dengan bank investasi yang memiliki jaringan dan modal yang tersebar di seluruh dunia. "Bank Investasi mempunyai peranan



besar dalam perdagangan berjangka, karena mereka dapat berfungsi sebagai *hedger* ataupun sebagai trader dan memiliki peran besar dalam likuiditas perdagangan berjangka,” terang Sutriono.

Sedangkan kunjungan dengan NFA, Tim Bappebti diharapkan mendapat masukan dalam pembentukan asosiasi yang di Indonesia.

“Kita pun menjajaki kemungkinan kerja sama dengan CFTC, terkait mengenai pengembangan SDM dan penguatan kelembagaan Bappebti selaku Badan Pengawas,” ucap Sutriono Edi.

CME & CBOT

Dalam kunjungan ke CME dan CBOT, Tim Bappebti melakukan trading floor tour dan penerangan pasar. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi membahas mengenai peran bursa dalam meregulasi anggota dan kontrak yang akan diluncurkan. Diskusi berlangsung di CBOT Building, itu, juga dihadiri petinggi Chicago Mercantile Exchange (CME) dan CBOT.

Sutriono bilang, ada beberapa poin penting dari hasil diskusi itu. Antara lain, pertama, CME mengawasi para anggotanya melalui divisi Market Regulation. Divisi ini terdiri dari 170 karyawan melakukan fungsi pengawasan dan investigasi kepada anggotanya.

Kedua, hal-hal yang dilihat ialah pola trading, indikasi pelanggaran, partisipasi pasar yang berujung pada penindakan bila terbukti melakukan pelanggaran. Market Regulation bertindak sebagai jaksa penuntut (prosecutor) kepada anggotanya.

Ketiga, NFA melakukan proses regulatory kepada anggotanya. Ke-empat, CME tidak perlu melaporkan setiap temuan pelanggaran ataupun indikasi yang sedang diselidiki kepada Regulator (CFTC). CFTC berhak mengambil data yang diperlukan setiap saat kepada pihak yang diawasi. Umumnya setiap pelanggaran di atas US\$ 100.000 akan menarik perhatian CFTC.

Kelima, CFTC akan melakukan koordi-

nasi dengan regulator di negara lain bila didapatkan pelanggaran terhadap peraturan bursa yang dilakukan oleh broker-trader dari negara lain. Ke-enam, batas antara transaksi saham dan futures di USA sudah jelas sehingga tidak ada daerah abu-abu untuk perdagangan futures dan saham. Ketujuh, CME Clearing Port untuk swap, futures dan option semuanya harus dijelaskan dalam perdagangan multilateral.

Kedelapan, menurut Dave Lehman, sudah sangat baik apabila 25 % dari produk kontrak yang diluncurkan sudah mendapat respon positif. Kesembilan, Untuk menjadi penentu harga, diperlukan waktu dan konsistensi dalam perdagangan agar acuan harga pasar dapat dibuat. Kesepuluh, dengan Globex platform, delivery hanya 2% dari total transaksi. Clearing mengenakan biaya tambahan untuk administrasi saja. Kesebelas, spekulator penting bagi bursa karena dengan adanya spekulator harga bursa akan bergerak.

Kedua belas, CBOT dimulai dari transaksi pasar fisik pada awalnya hingga sekarang digunakan sebagai sarana lindung nilai (hedging). Ketiga belas, Resi Gudang di CME sudah bergeser penggunaannya, apabila dahulu digunakan sebagai alat penyerahan fisik dan tempat penyerahan, saat ini resi gudang sudah mulai digantikan oleh sertifikat pengapalan (shipping certificate). Pertimbangan CME ialah untuk efisiensi bagi pengelola gudang itu sendiri, sehingga gudang Pengelola dapat digunakan secara efisien. Komoditi yang diterapkan dengan warehouse receipt ialah gandum.

CFTC

CFTC atau Commodity Futures Trading Commission merupakan lembaga pengawas perdagangan berjangka komoditi di Amerika Serikat. Jika di Indonesia, CFTC memiliki fungsi yang sama dengan Bappebti. “CFTC memiliki kantor cabang di Chicago, New York dan beberapa kota lainnya. Berbeda dengan Bappebti yang tidak memiliki



kantor cabang,” kata Sutriono. “Di sana kami mempelajari dan berdiskusi dengan CFTC,” sambungnya.

Dalam pertemuan dengan CFTC, Tim Bappebti diterima William Janulis, divisi penegakan hukum (Enforcement Division) dan Julie Mohr, dari divisi Kliring dan Risiko.

Dari pertemuan dengan CFTC tersebut, Sutriono Edi, mencatat beberapa poin penting, seperti; pertama, Divisi Enforcement CFTC mempunyai tugas fungsi untuk melindungi pelaku pasar dari tindakan fraud di produk futures, option dan swaps dan juga produk turunannya. Serta kelanjutan transaksi yang terjadi sampai ditutupnya transaksi (off set) dari dari penjual ataupun pembeli di bursa ataupun di luar bursa.

Kedua, CFTC melalui mempunyai wewenang untuk menyelidiki dan melakukan penuntutan terhadap pelanggaran di bursa komoditi yang dilaksanakan oleh divisi enforcement. CFTC tidak mempunyai otoritas untuk melakukan penahanan dan penangkapan (criminal authority), mereka akan bekerja sama dengan aparat hukum dalam rangka penahanan dan penangkapan.

Bahkan dalam ketentuan yang baru walaupun CFTC dapat meningkatkan ju-



risdiksi mereka dalam melakukan penanganan, William, mengatakan, bahwa banyak di kalangan CFTC yang tidak mau melakukan hal tersebut.

Ketiga, hal-hal yang dilakukan oleh CFTC diantaranya, pembekuan asset, mengamankan semua pembukuan dan dokumen, menunjuk penerima pembayaran, melarang proses trading, membantu proses penyidikan, menjadi saksi ahli, berkoordinasi dengan regulator di Negara lain terkait kasus fraud yang dilakukan lintas negara. Ke-empat, CFTC tidak melakukan edukasi terhadap pelaku pasar berupa pelatihan, iklan ataupun berupa kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat. "Hal ini disebabkan terbatasnya anggaran yang disetujui oleh kongres AS. Diakui oleh CFTC, dengan Dodge Frank Act maka penambahan lingkup pengawasan CFTC menjadi lebih banyak namun tidak diikuti oleh penambahan budget anggaran," jelas Sutriyono.

Selain itu, CFTC menganggap hal ini sudah dilakukan oleh National Futures Association (NFA) yang anggotanya terdiri dari para pelaku pasar di bursa. Brosur dan leaflet yang akan diberikan kepada masyarakat mengenai kegiatan futures serta kegiatan sharing session oleh pelaku senior secara rutin dilakukan

oleh NFA. Materi-materi yang disebarluaskan oleh NFA akan dimintakan persetujuan oleh CFTC bila menyangkut regulasi.

Kelima, dalam melaksanakan tugasnya CFTC bekerja sama dengan IRS, Dept. of Justice, US SEC. Koordinasi terus dilakukan dengan lembaga terkait guna penanganan tindakan fraud. Ke-enam, CFTC tidak menjawab dan memberikan gambaran secara jelas mengenai pengaturan mengenai anti monopoli di bidang futures. Mereka mengatakan hal ini perlu dikaji melalui departemen kehakiman (department of justice) bila terkait dengan anti monopoli.

Ketujuh, Divisi Kliring dan Risiko melakukan pengawasan terhadap lembaga kliring sesuai dengan SOP dan ketentuan yang lembaga kliring tersebut telah tentukan. CFTC memberikan persyaratan umum yang harus dipenuhi namun hal-hal teknis yang lain diatur oleh lembaga kliring tersebut. Hal ini dimungkinkan karena bursa adalah SRO (Self Regulatory Organization) yaitu organisasi yang mempunyai kewenangan mengatur, membina dan mengawasi sendiri kegiatannya dengan pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga yang berwenang. Kedelapan, pengawasan terhadap transaksi yang dilakukan di luar bursa diawasi oleh CFTC melalui pelaporan dan pengawasan berkala oleh CFTC. CFTC dapat setiap saat meminta data yang diperlukan langsung ke bursa.

Selain melakukan pertemuan dengan divisi hokum dan divisi kliring-risiko, CFTC, Tim Bappebti juga melakukan pertemuan acting chairman CFTC, Mark P. Wetjen.

"Dengan Mark, kami membahas peran CFTC dalam perlindungan nasabah dari tindakan kejahatan, manipulasi dan praktik yang terlarang dalam kaitannya dengan perdagangan berjangka serta fungsi pengaturan dan regulasi dari CFTC," terang Sutriyono.

NFA

Menurut Kepala Bappebti, Sutriyono Edi, NFA melakukan kerjasama dengan CFTC dalam hal penan-


ganan kepatuhan terhadap regulasi yang dilakukan terhadap anggotanya. "Adapun CFTC mendapatkan tambahan tanggung jawab setelah Dodd Frank Act, saat ini proses pendaftaran untuk pialang berjangka dilakukan oleh NFA," terangnya.

Dari pertemuan dengan NFA, lanjut Sutriyono, Tim Bappebti mendapat informasi bahwa biaya operasional NFA diperoleh dari *fee* transaksi anggota bursa penarikannya dilakukan oleh bursa. Namun untuk memungut besaran *fee* tersebut, ada ketentuan dan kategori-kategorinya.

Di samping itu, NFA juga melakukan koordinasi dengan CFTC dalam hal *law enforcement*- penegakan hukum dan aturan terhadap anggotanya, seperti meliputi pencabutan izin sampai ganti rugi. Tindakan *surveillance*, meliputi pengawasan secara diam-diam terhadap anggotanya terkait kepatuhan terhadap aturan yang ada. Serta kerjasama kategori *registration* yang meliputi proses pendaftaran pialang untuk menjadi anggota bursa dan pencatatan terhadap anggota bursa.

Goldman Sach Tertarik

Selama 'kunker' di Amerika Serikat, kesempatan itu juga digunakan Tim Bappebti untuk melakukan pertemuan dengan salah satu perusahaan lembaga keuangan terbesar di negeri adidaya tersebut, yakni Goldman Sach & Co. Tim Bappebti diterima oleh Sam Shikar, selaku Vice President untuk e-commodities securities division.

"Pertemuan dengan bank investasi ini, bertujuan untuk mendorong kegiatan transaksi baik untuk lindung nilai ataupun untuk bertransaksi melalui bursa komoditi di Indonesia. Dan dari pertemuan itu, kami mendapat respon positif Goldman Sach & Co., yang menyatakan kesediaan dan ketertarikannya terhadap potensi transaksi melalui bursa berjangka di Indonesia," kata Sutriyono. 



Evaluasi & Tren PBK 2014 Ekonomi Dunia Melandai Kinerja Bursa Cemerlang

Pengantar Redaksi;
Futures Industry Association- FIA, di bulan Maret lalu, merilis sebuah survey terbaru terhadap statistik dan volume perdagangan berjangka komoditi dunia. Survey itu merupakan laporan yang disampaikan sebanyak 84 bursa berjangka. Berikut ini intisari survey FIA 2014;

Sejak tahun 2012, industri perdagangan berjangka global telah menunjukkan tren penurunan. Total kontrak berjangka dan opsi yang diperdagangkan turun sebesar 15,3 %. Penurunan volume transaksi di tahun 2012 itu, merupakan penurunan tahunan terbesar dalam satu dekade terakhir. Uniknya penurunan volume transaksi perdagangan berjangka itu terjadi untuk semua jenis produk yang diperdagangkan di bursa berjangka Amerika, Eropa dan Asia.

Dari kajian yang dilakukan, tren penurunan industri perdagangan berjangka di tahun 2014 diprediksi menurun secara melandai. Dan kabar buruknya, melihat tren penurunan itu tidak ada tanda-tanda pasar akan bangkit bergairah seperti yang terjadi pada periode 2010 dan 2011.

Total volume transaksi global di tahun 2013, hanya sedikit mengalami kenaikan yakni sebesar 2,1 % dibandingkan tahun 2012. Namun demikian, diharapkan siklus perdagangan berjangka global itu dapat

berubah arah dengan aktifnya berbagai produk berjangka dan opsi yang menjadi acuan harga dunia. Setelah mengalami tekanan selama satu tahun lalu, diharapkan perdagangan suku bunga berjangka dan opsi di Amerika Serikat dapat mencair. Di sisi lain, dampak dari krisis suku bunga yang terjadi lima tahun lalu, tampaknya perdagangan suku bunga akan memasuki fase baru pertumbuhan.

Meski perdagangan berjangka menalami tren menurun di tahun 2013 lalu, ada sejumlah komoditi yang menunjukkan kinerja positif. Seperti perdagangan kontrak berjangka komoditi perak dari Shanghai Futures Exchange, volume transaksinya lebih dari 173 juta lot. Kontrak berjangka mata uang juga mengalami lonjakan perdagangan di bursa berjangka Moskow, Amerika dan India. Sedangkan di Tiongkok, bursa berjangka Zhengzhou Commodity Exchange, sukses memperkenalkan kontrak berjangka komoditi batubara.



Tren Global

Selama tahun 2013, industri perdagangan berjangka Amerika Serikat menyumbang kenaikan 9,9 % volume perdagangan global. Hal ini terutama dari perdagangan suku bunga berjangka dan opsi di bursa berjangka CME Group. Sedangkan IntercontinentalExchange-ICE, berhasil mendorong perdagangan SWAP energi. Secara akumulatif, kinerja perdagangan berjangka Amerika Serikat berkontribusi 36,7 % terhadap perdagangan derivatif dunia. Sementara itu, perdagangan berjangka komoditi di kawasan Eropa dan Asia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perdagangan suku bunga, sektor energi dan logam, mengalami peningkatan volume perdagangan. Sedangkan sektor indeks mengalami penurunan sebesar 11,2 %, terutama disebabkan penurunan terbesar dari perdagangan Indeks Kospi 200. Pada tahun 2012 lalu, lebih dari 1,58 miliar lot Indeks Kospi 200 diperdagangkan di Korea Exchange. Dan di tahun 2013, perdagangan Indeks Kospi 200 hanya mencapai sekitar dua pertiga yakni sebesar 580.460.000 lot.

Penurunan perdagangan Indeks Kospi 200 itu merupakan tren menurun dalam dua tahun berturut-turut. Hal ini dikarenakan sosialisasi yang dilakukan otoritas perdagangan Korea yang menghindari terjadinya spekulasi perdagangan ritel produk-produk derivatif. Tindakan preventif yang dilakukan otoritas Korea itu, karena bursa Korea melakukan eksposur terhadap Indeks Kospi. Meskipun tindakan otoritas itu bukan pertama kalinya dilakukan, penurunan perdagangan Indeks Kospi tidak memberi berdampak proporsional terhadap perdagangan global. Merujuk dari data yang ada, total volume perdagangan indeks di dunia naik 7,4 %. Dan untuk kawasan Asia, volume perdagangan justru naik sebesar 12,8 %, di luar kontrak Indeks Kospi yang menurun sebesar 3,1 %.

Dengan mengecualikan perkembangan kontrak Indeks Kospi yang menu-

run, apa yang menjadi tren perdagangan pada tahun 2013? Pertama. Seperti disebutkan di atas, ada kebangkitan perdagangan suku bunga di Amerika Serikat. Volume perdagangan suku bunga berjangka di bursa Amerika melonjak menjadi 1,21 miliar lot, naik 19,6 % dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, opsi suku bunga di bursa Amerika melonjak menjadi 285.920.000 lot, atau naik 25,5 % dari tahun sebelumnya. Tren pertumbuhan perdagangan suku bunga itu terutama dalam futures dan options treasury.

Kedua, di kawasan Asia-Pasifik, khususnya Jepang dan China, ada pertumbuhan yang cepat dalam perdagangan indeks saham berjangka dan opsi. Tren ini cenderung memiliki efek "echo" dari pasar dalam negeri hingga ke mancanegara. Sebagai contoh, gelombang kepentingan di pasar saham Jepang yang terkena dampak perdagangan derivatif ekuitas tidak hanya di Osaka, tetapi juga di Singapura dan Chicago.

Ketiga, pasar komoditi berjangka di Tiongkok terus tumbuh dengan pesat. Seperti sudah diketahui, bursa Dalian, Shanghai dan Zhengzhou merupakan bursa komoditas peringkat atas di dunia. Perbedaan tahun ini adalah bahwa pasar sekarang secara signifikan lebih luas daripada sebelumnya. Di sisi lain, pihak otoritas Tiongkok pun sudah berencana memperkenalkan jenis kontrak berjangka baru di tahun ini seperti kontrak berjangka batubara, bijih besi dan kaca. Kecenderungan meningkatnya perdagangan berjangka komoditi di Tiongkok semakin tinggi yang disebabkan adanya kepentingan komersial yang lebih besar untuk melakukan lindung nilai dari volatilitas harga.

Tahun 2014 ini juga diwarnai adanya gelombang merger dan akuisisi yang mengubah daftar sebanyak 30 bursa berjangka dunia. Seperti, IntercontinentalExchange-ICE akan mengakuisisi NYSE Euronext. Dengan langkah akuisisi itu, ICE akan menjadi bursa berjangka terbesar kedua di dunia setelah Eurex CME Group.

Hal yang sama juga dilakukan Mos-

cow Exchange, dengan menciptakan kombinasi antara Micex dan RTS. Langkah ini pun membuat bursa berjangka Moscow Exchange berada di urutan kedelapan setelah Nasdaq OMX dan di posisi ke sembilan adalah Korea Exchange.

Sementara itu, Jepang Exchange juga akan menyatukan Osaka Securities Exchange dengan Bursa Saham Tokyo, yang kini berada di urutan ke 14 terbesar sebagai bursa berjangka di dunia. Tepat di bawahnya di posisi ke 15 adalah Exchanges & Clearing, yang sekarang termasuk London Metal Exchange Hong Kong.

Fixed Income

Tahun 2012 adalah periode kebangkitan terbesar dari perdagangan kontrak berjangka suku bunga dan opsi di bursa berjangka Amerika Serikat yakni Chicago Board of Trade- CBOT. Hal ini didorong dengan adanya perubahan dalam prospek suku bunga dan treasury berjangka kontrak opsi.

Sebagai catatan, dalam 10 tahun ini, produk treasury berjangka CBOT mencapai rekor perdagangan dengan total volume sebesar 325.930.000 lot, naik 23 % dari tahun 2012.

Perdagangan kontrak berjangka Euro-dollar meski tidak terlalu kuat mempengaruhi pasar global, tetapi mencatatkan volume transaksi signifikan yakni sebesar 517.250.000 lot, naik 21,3 % dari tahun 2012. Volume perdagangan Opsi Euro-dollar juga mengalami kenaikan mencapai 149.980.000 lot atau naik 7,5 % dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, perdagangan suku bunga di bursa berjangka LIFFE, juga mengalami kebangkitan meski belum pulih sepenuhnya pasca krisis yang menghantam Eropa. Volume perdagangan Euribor futures, kontrak suku bunga berjangka jangka pendek patokan di Eropa, melonjak 33,4 % menjadi 238.490.000 kontrak pada tahun 2013. Di sisi lain, kontrak berjangka obligas pemerintah yang diperdagangkan di bursa Eurex, juga mengalami peningkatan perdagangan naik 3,2 % menjadi 190,30 juta.



Pertumbuhan kontrak berjangka suku bunga di tahun 2013, juga terjadi di bursa berjangka Australia. Dalam tiga tahun terakhir, ASX Australia 24 diperdagangkan naik sebesar 11,3 % menjadi 48.980.000 lot. Hal yang sama juga terjadi di bursa berjangka Brasil BM & Fbovespa. Volume perdagangan suku bunga mencapai 394.060.000 lot pada tahun 2013. Kinerja signifikan kontrak berjangka suku bunga itu, sehingga menempatkan Brasil BM & Fbovespa, sebagai bursa teraktif kedua di dunia.

Sektor Indeks Ekuitas

Salah satu tren yang lebih menarik di tahun 2013 yakni lonjakan volume transaksi produk derivatif ekuitas indeks saham Asia. Sebagai contoh, minat investor besar di pasar saham Jepang menyebabkan perdagangan jauh lebih kuat di futures dan options didasarkan pada Nikkei 225. Di Osaka Securities Exchange, perdagangan Nikkei 225 berjangka dan mini Nikkei 225 berjangka, mengalami kenaikan sebesar 58,3 % dan 79,3 % menjadi 30.910.000 lot dan 233.860.000 lot.

Sedangkan di Singapore Exchange-SGX, produk berjangka Nikkei 225 diperdagangkan naik sebesar 39,6 % menjadi 39.090.000 lot. Di CME, mata uang yen Nikkei 225 melonjak 105,1 % menjadi 11.790.000 lot dan denominasi dolar Nikkei 225 melonjak sebesar 176,9 % men-

jadi 4.680.000 lot.

Ada juga peningkatan besar dalam perdagangan opsi pada indeks Nikkei 225 di bursa berjangka Osaka. Perdagangan kontrak ini naik 17,4 % menjadi 57.270.000 lot, sedangkan di bursa SGX naik 131,8 % menjadi 10.180.000 lot.

Di bursa Shanghai, juga ada peningkatan besar terhadap perdagangan berjangka indeks saham China- CSI 300. Volume perdagangan indeks saham itu mencapai 193.200.000 lot, naik 83,9 % dari tahun sebelumnya. Bahkan, CSI 300 sekarang menempati urutan ke 10 sebagai kontrak indeks saham yang paling aktif di dunia.

Kontrak Berjangka Komoditas

Perdagangan berjangka komoditi di Tiongkok telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Tetapi di tahun 2013 lalu, sejumlah kontrak berjangka baru yang memasuki pasar sudah sangat menonjol diperdagangkan. Sejak pihak otoritas Tiongkok mengizinkan bursa berjangka memperdagangkan komoditi seperti block board, papan serat, telur, bijih besi, batubara kokas dan batubara termal, para pelaku usaha aktif meningkatkan likuiditas bursa. Seperti kontrak berjangka coking coal, yang diperdagangkan Dalian Commodity Exchange pada Maret 2013, diakhir ta-


hun telah mencatatkan volume transaksi sebesar 34.260.000 lot.

Selain itu, ada juga kontrak berjangka komoditi yang mengalami pertumbuhan tinggi di bursa Tiongkok, seperti kontrak berjangka rapeseed, atau di Amerika Serikat dikenal dengan canola, minyak lobak, lobak makan, kaca lembaran, dan perak. Untuk kontrak berjangka kaca, volume transaksinya mencapai 186.120.000 lot, sedangkan di tahun 2012 hanya mencapai 16.140.000 lot.

Kontrak berjangka komoditi baja merupakan kontrak yang paling aktif di perdagangan bursa berjangka Tiongkok, yakni Shanghai Futures Exchange- SHFE. Perdagangan kontrak berjangka komoditi baja di tahun 2013 mencapai sebanyak 293.730.000 lot.

Kontrak berjangka komoditi baja ini untuk pertama kalinya diluncurkan SHFE pada April 2009, dan hingga sekarang kontrak ini menjadi primadona di dunia. Hal ini juga mencerminkan Tiongkok sebagai barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Di samping itu, pasar logam mulia di Tiongkok juga memperlihatkan pertumbuhan eksplosif. Seperti komoditi perak yang diperdagangkan SHFE untuk pertama kalinya pada Mei 2012, mencatatkan volume transaksi sebanyak 21.260.000 lot. Dan untuk tahun 2013, melonjak menjadi 173.220.000 lot. Untuk perdagangan berjangka komoditi emas SHFE juga melesit dari 5,92 juta lot menjadi 20.090.000 lot. Melonjaknya perdagangan komoditi emas itu dikarenakan pasarnya dibuka pada malam hari sehingga investor dari London maupun New York bisa langsung mengakses pasar SHFE.

Peningkatan aktivitas ekonomi Tiongkok di tahun 2013 membuat bursa berjangka mengalami pertumbuhan tercepat di dunia. Secara keseluruhan, bursa komoditas berjangka Tiongkok mencatatkan volume transaksi sebanyak 1.868.000.000 lot, naik 38,9 % dari tahun sebelumnya. 

SRG Kab. Blora Optimis Sejahterakan Petani

Pemda Kab. Blora, selain mengajukan Koperasi Sinar Tani Mandiri sebagai Pengelola Gudang dalam skema Sistem Resi Gudang- SRG yang berada di Desa Sidorejo, Kec. Kedungtuban, juga mengajukan gudang milik PT Sawu Indonesia Jakarta, sebagai sarana penyimpanan komoditi.



Bupati Blora, Djoko Nugroho

Melihat persiapan dan kelengkapan gudang SRG Kab. Blora, Bupati Blora, Djoko Nugroho, optimis implementasi SRG dapat direalisasikan setidaknya pertengahan tahun ini. "Kami mengharapkan pasca musim tanam kedua nanti (MT II, Juni-juli 2014), gudang SRG yang ada di Kec. Kedungtuban sudah bisa diresmikan," kata Djoko Nugroho, baru-baru ini.

Sebab itu, tambah Nugroho, Pemkab Blora melalui satuan kerja perangkat daerah (SKPD) terkait, telah diminta lebih gencar menyosialisasikan SRG.

Meski Djoko Nugroho optimis dapat merealisasikan operasional gudang SRG yang berada di Desa Sidorejo, itu, dibenaknya masih terdapat sejumlah kendala yang dihadapi. Salah satu kendala besar yang dihadapinya adalah, minat petani terhadap SRG masih tergolong rendah. Hal itu dikarenakan petani sudah terbiasa dengan praktik ijon yang banyak

ditemui di wilayahnya.

Di samping itu, masalah kedua yang menghambat laju implementasi SRG di Kab. Blora adalah luasnya wilayah pertanian. Sehingga membutuhkan alat transportasi dari sawah menuju gudang SRG.

"Karena itu, menyikapi kendala yang dihadapi, langkah yang perlu dilakukan saat ini adalah mengadakan sosialisasi tentang SRG. Serta, mempercepat proses perijinan dari lembaga terkait ke Bappebti," ujar Nugroho.

Gudang SRG Kab. Blora dibangun dengan sumber pembiayaan dari pemerintah pusat melalui dana alokasi khusus (DAK) dan dana alokasi umum (DAU) Kementerian Perdagangan. Dana yang digelontorkan Kementerian Perdagangan di tahun 2013 untuk membangun gudang SRG Kab. Blora tersebut mencapai sebesar Rp 4,84 miliar. Gudang dibangun di atas tanah seluas 3.500 meter persegi yang merupakan milik Pemkab Blora.

Menurut Djoko Nugroho, daya gudang SRG itu mencapai 1.500 ton gabah. Selain itu, fasilitas yang disediakan mencakup mesin pengering gabah berkapasitas 10 ton per delapan jam, lantai jemur gabah, ganset, listrik, tataan gabah, air, perkantoran dan musholla.

Koperasi dan Swasta

Melihat besarnya manfaat SRG bagi petani, Djoko Nugroho, menggagas Pengelola Gudang SRG adalah Koperasi Sinar Tani Mandiri. Di samping itu, mengusulkan PT Sawu Indonesia Jakarta, sebagai Pengelola Gudang SRG. Namun untuk langkah itu,


pengurus PT Sawu Indonesia Jakarta terlebih dahulu melakukan proses MoU dengan PT Pertani (Persero) dalam pendampingan Pengelola Gudang SRG.

"Jika perizinan di tingkat daerah sudah beres, kami akan segera mengajukan izin gudang SRG ke Bappebti. Dan selanjutnya, kami pun akan merencanakan peresmian gudang SRG Kab. Blora," jelas Nugroho. Diterangkan Djoko Nugroho, dari simulasi SRG yang dilakukan pada MT I 2013, sebanyak 40 ton gabah kering giling, harga saat itu sebesar Rp 4.200 per kg. Dan disimpan dalam tempo satu bulan, harga menjadi Rp 4.250 per kg. Sehingga ada selisih keuntungan sebesar Rp 2 juta. selanjutnya, pada

MT II bulan September-Oktober 2013, sebanyak 30 ton gabah kering giling, harga saat itu sebesar Rp 4.200 per kg dan disimpan dalam tempo 1,5 bulan, harga menjadi Rp 4.400 per kg. Sehingga ada selisih sebesar Rp 6 juta.

"Jadi, pengalaman selama ini sudah menunjukan gabah yang disimpan di gudang SRG nilai jualnya lebih tinggi," jelasnya.

Keuntungan lain yang dapat diperoleh petani dari gudang SRG adalah, Resi Gudang sebagai bukti kepemilikan dapat digunakan untuk pembiayaan dari bank. Di samping itu, risiko komoditi yang disimpan di gudang SRG, menjadi tanggungjawab Pengelola Gudang.

"Karena itu kami mendukung penuh penerapan SRG di Blora, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan petani," imbuh Djoko Nugroho. 



Konsinyering Rancangan Permendag Tentang Seleksi Lembaga Pelaksana Penjaminan SRG

Biro Hukum, Bappebti menyelenggarakan Konsinyering Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Tata Cara Seleksi Lembaga Pelaksana Penjaminan Sistem Resi Gudang yang diadakan di Hotel Aryaduta Jakarta, pada tanggal 10 s.d 11 April 2014.

Acara tersebut dipimpin oleh Kepala Biro Hukum Bappebti, dan dihadiri oleh Kepala Biro Fisik dan Jasa Bappebti, Asisten Deputi Bidang Perindustrian Perdagangan dan Badan Usaha Setneg, Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian BUMN, Direktur Harmonisasi Perundang-undangan Kemenkumham, perwakilan dari Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan dan Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran Kemenkeu, serta staf Biro Hukum Bappebti dan Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan yang terkait.

Kepala Biro Fisik dan Jasa, Bappebti, Pantas Lumban Batu,

menyampaikan masukan-masukan atas rancangan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Tata Cara Seleksi Lembaga Pelaksana Penjaminan Sistem Resi Gudang.

Tujuan diadakannya Konsinyering ini adalah untuk mendengarkan masukan-masukan dari instansi terkait lainnya (Kemenkumham, Setneg, Kementerian BUMN dan Kemenkeu) atas rancangan peraturan yang telah disusun oleh Biro Hukum – Bappebti. Para peserta memberikan masukan-masukan atas rancangan peraturan yang disiapkan sehingga pada akhir acara dapat disepakati Rancangan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Tata Cara Seleksi Lembaga Pelaksana Penjaminan Sistem Resi Gudang.

Acara ini dihadiri oleh undangan yang terdiri dari perwakilan Kementerian hukum dan HAM, Sekretariat Negara, Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan dan Kementerian Perdagangan.



DPRD Kabupaten Jembrana Bali Kunjungi Bappebti



Kepala Bappebti, Sutriyono Edi menerima kunjungan dari pimpinan dan anggota Komisi B DPRD, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi serta pendamping dari Sekretariat DPRD Kabupaten Jembrana, di Jakarta, Kamis

(17/4). Rombongan dari Kabupaten Jembrana bertujuan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Bappebti terkait dengan upaya meningkatkan kualitas produksi pertanian dan upaya membantu para petani mendapatkan modal

usaha melalui implementasi Sistem Resi Gudang di Kabupaten Jembrana. Beberapa komoditi pertanian unggulan di Kabupaten Jembrana diantaranya adalah kakao, cengkeh, padi dan palawija.

Resi Gudang merupakan instrument yang memberdayakan petani, dimana komoditi yang dihasilkan mampu memberikan nilai ekonomis dalam bentuk nilai penjaminan, yang dapat dipergunakan untuk memperoleh kredit dari bank dan lembaga keuangan non-bank, dengan tingkat bunga yang rendah. Melalui Sistem Resi Gudang, para petani, kelompok tani, koperasi, duni usaha kecil dan menengah di Indonesia dapat meningkatkan produktivitasnya.

PT POS Indonesia Resmi Menjadi Pengelola Gudang SRG

Kepala Bappebti, Sutriyono Edi bersama Direktur Utama PT. Pos Indonesia Budi Setiawan, menandatangani tanda terima Dokumen Penyerahan Persetujuan Pengelola Gudang SRG dan Gudang SRG dari Bappebti kepada PT POS Indonesia yang dilaksanakan di Kantor Bappebti, Kramat, Jakarta Pusat, 28 April lalu.

Selanjutnya, dilakukan juga penyerahan Dokumen Persetujuan Pengelola Gudang SRG dan Gudang SRG dari Bappebti kepada PT POS Indonesia. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penggunaan ISWARE antara PT. Kliring Berjangka Indonesia dengan PT. Pos Indonesia yang disaksikan oleh Kepala Bappebti bersama Pejabat Eselon II Bappebti lainnya.

Dengan menjadi Pengelola Gudang SRG, PT. Pos Indonesia akan mampu melakukan penyimpanan, pengelolaan barang dan penerbitan Resi Gudang agar pemetaan ketersediaan stok secara nasional dapat dilakukan.

Dalam arahnya, Kepala Bappebti mengatakan bahwa dengan terpetakannya ketersediaan dan kebutuhan komoditas, PT. Pos Indonesia dapat memainkan perannya dalam menghubungkan kebutuhan dan ketersediaan tersebut melalui Pasar Lelang Komoditas.



ESDM Berencana Perdagangan Mineral Logam lewat Bursa Berjangka

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berencana menerapkan perdagangan mineral logam melalui bursa berjangka. Penerapan ini akan dilakukan di 2017 ketika produk pemurnian mineral saja yang diizinkan ekspor.

Direktur Pembinaan dan Pengusahaan Mineral Kementerian ESDM, Dede Ida Suhendra, mengatakan perdagangan melalui bursa berjangka bertujuan agar sebagai penghasil terbesar komoditas logam, Indonesia dapat mengontrol harga jualnya di pasar ekspor.

"Sekarang kan baru logam timah saja yang harus lewat bursa. Kami menginginkan trading house juga berlaku untuk semua mineral logam," kata Dede.



Dede menuturkan, rencana ini akan diterapkan di 2017 lantaran pada periode tersebut hanya produk pemurnian mineral yang diizinkan ekspor. Saat ini pemerintah masih mengizinkan produk pengolahan mineral dalam bentuk konsentrat untuk diekspor. Jeda waktu selama tiga tahun yakni 2014 hingga 2017

diperuntukkan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian bijih mineral di dalam negeri (smelter).

"Kami akan merekomendasikan ini ke Kementerian Perdagangan agar pelaksanaan trading house bisa berjalan untuk produk selain timah," ujarnya.

Bappebti Tindak Tegas Iklan 'Loker' Penipuan



Bappebti per 21 Maret 2014 lalu, menerbitkan Surat Edaran No. 42/BAPPEBTI/SE/03/2014 tentang Larangan Bagi Pialang Berjangka untuk Mencari Calon Nasabah atau Nasabah dengan Dalih Iklan Lowongan Pekerjaan. Terbitnya surat edaran itu merupakan penegakan hukum di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dan untuk mengurangi maraknya kasus yang berkaitan dengan penerimaan calon nasabah atau nasabah Pialang Berjangka melalui iklan lowongan pekerjaan di berbagai media cetak maupun elektronik.

Berikut materi muatan dalam Surat Edaran No. 42 Tahun 2014:

- Pialang Berjangka dilarang memuat atau menyebarkan di berbagai media baik media cetak yakni koran, dan elektronik yakni melalui situs jual-beli, sosial media, dan/atau situs-situs internet lain yang pada intinya melakukan penawaran lowongan pekerjaan untuk kemudian diarahkan menjadi calon nasabah atau nasabah.
- Pialang Berjangka dalam melakukan penawaran lowongan pekerjaan, dilarang untuk menggunakan cara yang tidak jujur atau menipu, yang tidak sesuai dengan fakta, atau secara sengaja menghilangkan fakta sehingga menyesatkan masyarakat.
- Pialang Berjangka bertanggung jawab terhadap kebenaran isi materi iklan terkait lowongan pekerjaan yang disebarkan kepada masyarakat baik media cetak yakni koran dan elektronik yakni melalui situs jual-beli, sosial media, dan situs-situs internet lain.
- Pialang Berjangka yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan di atas terkait larangan mencari calon nasabah atau nasabah dengan dalih iklan lowongan pekerjaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundangan-undangan di bidang Perdagangan Berjangka.

Pembelaan Wamendag Soal CPO di Eropa




Minyak sawit merupakan komoditas utama dan penting bagi perekonomian Indonesia. Karena itu, pemerintah serius dan berkomitmen dalam menerapkan sustainable palm oil di Indonesia. demikian ditegaskan Wakil Menteri Perdagangan, Bayu Krisnamurthi, saat berdialog dengan industri kelapa sa-

wit di Uni Eropa (UE) dan debat di Parlemen Eropa mengenai minyak sawit berkelanjutan (sustainable palm oil), 17-18 Maret 2014, di Brussel, Belgia.

"Indonesia sudah memiliki Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), sebagai peraturan pemerintah yang wajib industri dan petani sawit memproduksi minyak sawit Indonesia yang berkelanjutan mela-

lui penerapan sertifikasi," papar Bayu.

"Konsumen minyak sawit di Uni Eropa menginginkan minyak sawit yang berkelanjutan karena perkebunan kelapa sawit dituding sebagai penyebab utama dari deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, dan peningkatan emisi gas rumah kaca. Hal ini diperburuk pula dengan minimnya informasi yang tepat dan pengetahuan masyarakat akan manfaat minyak sawit bagi kesehatan," katanya.

"Sebab itu kita harus beri informasi yang akurat. Sehingga kami menggulirkan gagasan perlunya Indonesia-Uni Eropa melakukan joint research di Indonesia. Dan yang tidak kalah penting, memberikan pemahaman dan edukasi kepada industri dan konsumen minyak sawit," imbuh Bayu Krisnamurthi. 

JFX Belajar Dari Bursa Negara Berkembang


Jakarta Futures Exchange (JFX) mengaku mendapatkan pelajaran berharga dari pertemuan Association of Futures Markets (AFM) ke-17 di Nusa Dua, Bali pada 23-25 Februari 2014 lalu. Direktur JFX, Bihar Sakti Wibowo, mengatakan, pertemuan tersebut membuat JFX berkeinginan untuk mendatangkan konsultan bursa dari Ethiopia. Dan, dengan kehadiran konsultan itu, JFX diharapkan dapat menjadi bursa komoditi andalan di Indonesia.

Pernyataan Bihar itu memang cukup menggelitik. Pasalnya, jika dibandingkan dengan Indonesia, maka Ethiopia masih menjadi negara terbelakang di Benua Afrika. Tapi, Bihar memiliki alasan yang cukup kuat untuk hal itu.

"Kita tidak usah melihat bursa di negara yang sudah maju, karena memang bursa mereka sudah sepiantasnya telah berkembang setelah beroperasi puluhan tahun bahkan ratusan tahun. Sekarang kita belajar dari negara yang masih terbelakang. Bursanya seperti apa sih? Dan ternyata, bursa di Ethiopia itu cukup berkembang dengan baik," ungkapnya.

Menurutnya, bursa di negara maju, seperti di Amerika Serikat, Inggris, Jepang, memang sudah lumrah jika memiliki kelebihan dibandingkan dengan bursa di negara lainnya. "Bursa di negara maju didukung regulasi, teknologi dan finansial yang jauh berbeda dari negara kita," imbuhnya.



Untuk itu, JFX lebih memilih untuk belajar dari bursa-bursa di negara yang terbelakang namun bursa komoditinya mampu berjalan dengan baik. "Tidak hanya Ethiopia, bursa di Belarusia ternyata juga mampu berjalan dengan baik. Pasar fisik di bursa dua negara itu cukup hebat, dan kami sangat tertarik untuk menggali pengalaman mereka," ujar Bihar. 



Surplus Karet Dunia Diproeksi 78 %

The Rubber Economist memperkirakan surplus karet alam di pasar global melebihi 78 % pada tahun 2014 ini. Surplus itu melebihi perkiraan pada Desember lalu, karena permintaan merosot dan produksi karet di Thailand melampaui perkiraan.

Menurut Managing Director The Rubber Economist Ltd., Prachaya Jumpasut, mengatakan, surplus diperkirakan akan mencapai 652.000 ton pada tahun 2014, naik jika dibandingkan dengan surplus sebesar 366.000 ton yang diperkirakan pada Desember lalu.

"Produksi karet dunia untuk tahun lalu meningkat 3,9 % menjadi 12,04 juta ton dari naik dari 11,59 juta ton yang perkiraan pada bulan Desember. Hal itu karena revisi dalam produksi karet dari Thailand, sebagai produsen karet terbesar di dunia," terangnya.

Produksi karet di seluruh dunia, kata Prachaya, akan terus melebihi permintaan selama dua tahun ke depan. Sementara itu, surplus akan menyempit karena laju pertumbuhan permintaan akan melebihi laju kenaikan dalam produksi. Surplus global diprediksi akan mencapai 483.000 ton pada 2015 dan 316.000 ton pada tahun 2016.

Produksi karet dunia akan naik 1,1 % menjadi 12,2 juta ton tahun ini, sementara konsumsi naik 1,7 % menjadi 11,5 juta ton. Adapun permintaan dapat tumbuh 4,1 % pada 2015 dan 3,8 % pada 2016.

Produksi Thailand mungkin akan mencapai 4,06 juta ton tahun ini dari 4,14 juta tahun lalu. "Namun menurut prediksi sebelumnya, produksi karet Thailand adalah 3,74 juta ton tahun ini dan 3,59 juta ton pada 2013," ujar Prachaya. ☞

Indonesia Akan Dibanjiri Kakao Impor

Ketua Umum Asosiasi Kakao Indonesia (Askindo), Zulhefi Sikumbang, mengatakan, Indonesia akan dibanjiri dengan kakao impor dan hal itu akan membuat petani kakao terkena dampaknya. Hal itu dikatakan Zulhefi Sikumbang, menyusul rencana pemerintah yang akan memangkas bea masuk kakao impor dari 5 % menjadi 0 %.

"Seharusnya pemerintah membuat kebijakan yang melindungi petani jika memang ingin menghapus pajak impor kakao," kata Zulhefi Sikumbang.

Menurutnya, industri pengolahan kakao domestik hanya melakukan pengolahan sekitar 325.000 ton biji kakao di tahun lalu. "Sebaiknya tidak perlu untuk menghapus pajak masuk, kecuali pengolahan meningkat menjadi sekitar 500.000 ton,"

Hari Lada: Tingkatkan Perdagangan dan Konsumsi Nasional

Kemendag bekerjasama dengan Sekretariat International Pepper Community (IPC), pada akhir bulan April 2014, menyelenggarakan Hari Lada pertama kali di Indonesia. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 100 undangan yang terdiri dari perwakilan negara-negara anggota IPC, ASEAN, negara produsen dan negara konsumen utama lada Indonesia.

Untuk diketahui, Indonesia merupakan anggota IPC yang berperan aktif dalam memajukan sektor lada global. IPC merupakan organisasi kerja sama antar pemerintah negara produsen lada dunia, yang terdiri dari enam anggota yaitu Brasil, India, Indonesia, Malaysia, Srilanka, dan Vietnam. Sesuai kesepakatan sidang IPC tahun 2012 dan 2013, program peningkatan promosi perdagangan dan konsumsi dilaksanakan melalui penyelenggaraan kegiatan seperti International Pepper Conclave dan Pepper Day. Beberapa negara anggota seperti India dan Vietnam telah menyelenggarakan Pepper Day atau Hari Lada pada tahun 2013.

Menurut Wakil Menteri Perdagangan, Bayu Krisnamurthi, komoditi lada merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tersendiri. "Indonesia memiliki lada yang khas seperti lada hitam Lampung dan lada putih Bangka. Keunikan lada dengan keunggulan geografis membuat lada Indonesia diminati pasar Internasional."

Indonesia merupakan produsen lada terbesar ke-2 setelah Vietnam. Menurut data IPC 2013, produksi lada Indonesia diperkirakan mencapai 59 ribu ton dengan total volume ekspor 41,5 ribu ton atau dengan nilai ekspor sekitar US\$ 354 juta. Di samping itu, berdasarkan estimasi IPC, di tahun-tahun mendatang akan terjadi peningkatan produksi.

"Surplus berlebihan dapat berdampak kepada penurunan harga yang menyebabkan menurunnya pendapatan petani. Hal ini terjadi pada beberapa komoditas seperti karet dan kopi. Melalui kegiatan ini dapat mengatasi surplus berlebihan tersebut, terutama dampaknya terhadap penurunan harga," ujar Bayu Krisnamurthi. ☞

tegasnya.

Sedangkan Ketua Asosiasi Industri Kakao Indonesia (AIKI), Piter Jasman, mengatakan, impor kakao Indonesia diperkirakan akan mencapai rekor tertinggi dengan kenaikan hingga empat kali lipat di tahun ini. Hal itu dipicu rencana pemerintah untuk memangkas bea masuk impor kakao dari sebelumnya 5 % menjadi 0 %.

"Impor kakao diperkirakan akan mencapai 120.000 ton tahun ini. Jumlah itu naik dari impor kakao tahun lalu yang hanya mencapai 30.000 ton. Adapun kapasitas pengolahan biji kakao menjadi bubuk dan mentega naik 67% menjadi 600.000 ton dari 360.000 ton," pungkasnya. ☞



Coffee contract JFX new trend

Trading transaction volume of primary commodity at JFX has significant growth after the launching of coffee futures contract on last December 2013.

JFX's director, Bihar Sakti Wibowo, said that currently the coffee futures contract became the new trend at JFX. It means that market participants gave positive response towards coffee futures contract and the bureau became the tool of price formation.

"JFX's data on first semester in 2014 recorded 89.125 lot for the futures contract of primary commodity or 45% increase from 61.336 lot of the same period last year," Bihar stated recently.

Bihar said that at the first semester in 2014 the total volume of Arabica contract transaction reached 15.698 lot and Robusta contracts reached 22.668 lot. The value per point of Arabica coffee contract is IDR 50 per kg in March, May, July, September and December contract. While for Robusta coffee, the contract unit is 5 tons (5000 kgs) with SNI Grade VI-B of Robusta Coffee quality (No. 01-2907-2008) as per National Standardization Bureau policy. The value per point for Robusta Coffee contract is IDR 10 per kg in January, March, May, July, September and November contracts. ☺

Local broker is still not ready to compete

The Indonesian futures broker company has not yet ready to compete with foreign broker company either on capital side, human resources or technology usage. With the opened chance for foreign futures broker company to operate in Indonesia, for sure it will be specter for local players.

Thus one of Jakarta Futures Exchange (JFX) Director, Bihar Sakti Wibowo's response in regards to coordination meeting result between the ministries and agencies at Ministry of Economic office on that meeting it was decided that foreign broker company can have 95% of futures broker company's shareholdings.

"It is certain, that government policy has to become the warning for local futures broker company. They have to work harder for that. If they are not, the foreigner will dominate this industry. As from the capital side, human resources and technology, the foreigner is certainly more ready than us," Bihar explained.

However, Bihar expected that Coftra as the regulator of futures trading industry in Indonesia can protect local company. "Coftra still has authority to organize them the foreign broker company. Therefore Coftra has to create technical policy to set a border."

"But there is a positive side of the influx of foreign broker company to Indonesia to increase exchange liquidation and bring competition up so our local broker company will be much better," Bihar Sakti Wibowo said. ☺

The Ministry of Commerce targeted 4.1 % export growth in 2014

The Ministry of Commerce targeted 4.1 % export growth in 2014 with the estimation value reaches US\$ 190 billion. On the other hand the non oil export in 2014 has been predicted around 5.5% - 6.5% growth compared with 2013 result with value approximately US\$ 158 Billion - 159 billion.

The Minister of Commerce, M. Lutfi, on his statement to press in Jakarta, said that to reach the target of export growth, Ministry of Commerce has established 5 major strategies on export growth which are promotion, trading security, competency growth with regulation and facilitation, competency growth with downstream and import substitution, and also competency growth in infrastructure.

"Those strategies have been and will be always synchronized and synergized along with relevant authority, whether it is governmental (Ministry / institution) or private (KADIN/GAPINDO/associations as entrepreneurs), whether it is on central or re-

gional level and also including Indonesian representative in overseas," Lutfi said.

According to Minister of Commerce, the export growth target was described on country target of export country destination which will be prioritized on major export and prospective export market.

Those countries that were included in major market were selected based on biggest value and segment of export market of Indonesian export value to world, with positive trading trend in the past 5 years. For the prospective market group countries were selected based on high export growth value, and increasing value and Indonesia export market segment in those countries with positive trading trend in the last 5 years.

"The export growth in 2014 was done based on the growth of export product target that was divided on major products, prospective product and other non oil products," M. Lutfi said. ☺



PENERBITAN RESI GUDANG BULAN FEBRUARI 2014

		Penerbitan				
NO.	Pengelula Gudang/Gudang	Komoditi	Jumlah Resi Gudang	Jumlah Komoditi (Ton)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Barang (Rp)
1.	PT. PERTANI					
	- Probolinggo (Krasan) *	Jagung	4	730	3.500	2.555.000.000
	- Malang *	Beras	1	6,25	8.500	53.125.000
	- Probolinggo (Banyuanyar) *	Jagung	1	225	3.500	787.500.000
		Gabah	2	435	3.500	1.522.500.000
	- Bojonegoro *	Jagung	1	30	3.000	90.000.000
Jumlah		Gabah	2	435	3.500	1.522.500.000
		Jagung	6	985	3.333	3.432.500.000
		Beras	1	6	8.500	53.125.000
Total			9	1.426,25		5.008.125.000

Sumber : BIRO PASAR FISIK DAN JASA, BAPPEBTI

PEMBIAYAAN RESI GUDANG BULAN FEBRUARI 2014

		Penerbitan			Pembiayaan		
NO.	Pengelula Gudang/Gudang	Komoditi	Jumlah Resi Gudang	Nilai Barang (Rp)	Jumlah Resi Gudang	Nilai (Rp)	Bank/LKNB
1.	PT. PERTANI						
	- Probolinggo (Krasan) *	Jagung	4	2.555.000.000	3	1.355.000.000	Bank Jatim
	- Malang *	Beras	1	53.125.000	1	37.000.000	Bank Jatim
	- Probolinggo (Banyuanyar) *	Jagung	1	787.500.000	1	551.000.000	Bank Jatim
		Gabah	2	1.522.500.000	2	1.065.000.000	Bank Jatim
	- Bojonegoro *	Jagung	1	90.000.000	-	-	-
Jumlah		Gabah	2	1.522.500.000	2	1.065.000.000	
		Jagung	6	3.432.500.000	4	1.906.000.000	
		Beras	1	53.125.000	1	37.000.000	
Total			9	5.008.125.000	7	3.008.000.000	25.548.020.000

Sumber : BIRO PASAR FISIK DAN JASA, BAPPEBTI



NILAI TRANSAKSI PASAR LELANG BULAN FEBRUARI 2014

NO.	Wilayah	Nilai Transaksi Periode Februari 2014 (Rp.)	Nilai Transaksi Februari 2013 (Rp.)	Nilai Transaksi Jan-Februari 2014 (Rp.)
1.	Sumatra Barat	1.787.415.000	Nihil	1.787.415.000
2.	Jambi		Nihil	0
3.	Lampung	Nihil	Nihil	0
4.	Jawa Barat	12.756.125.000	Nihil	12.756.125.000
5.	Jawa tengah	12.407.500.000	14.252.000.000	29.375.000.000
6.	Yogyakarta	11.715.250.000	Nihil	11.715.250.000
7.	Jawa timur	20.785.000.000	22.841.000.000	60.716.400.000
8.	Bali	Nihil	Nihil	0
9.	NTB	Nihil	Nihil	0
10.	Sulawesi Utara	Nihil	Nihil	0
11.	Sulawesi Selatan	Nihil	Nihil	0
12.	Sulawesi Tenggara	4.927.600.000	Nihil	4.927.600.000
13.	Gorontalo	Nihil	Nihil	0
14.	DKI Jakarta (APBD)	Ditutup	Nihil	0
15.	PT iPASAR Indonesia	Nihil	1.334.050.000	0
16.	Pasar Fisik CPO	Nihil	Nihil	0
TOTAL		64.378.890.000	38.427.050.000	121.277.790.000

Sumber: Bappebti

PENYELENGGARAAN DAN NILAI TRANSAKSI PASAR LELANG SPOT PERIODE FEBRUARI 2014

Komoditas	Penawaran Februari 2014	Transaksi Januari - Februari 2014	
	Kuantitas	Kuantitas	Nilai (Rp)
Jati	0	0	0
Mahoni	0	0	0
Jagung	1.300.000 Kg	0	0
Rumput Laut	0	0	0
Kopi	117.000 Kg	0	0
Gondorukem	2.636 Ton	0	0
TOTAL NILAI TRANSAKSI			0

Sumber: PT iPASAR, data diolah



10 Negara Pemilik Cadangan Emas Terbesar

Komoditi emas merupakan lambang kemakmuran dalam sejarah peradaban manusia. Sebab itu, komoditi emas selalu menjadi topik menarik untuk dibahas. Sejak tahun 2001, lalu, fluktuasi harga emas selalu vertikal dengan munculnya beragam produk derivatif komoditi emas. Dan di sisi lain, geopolitik diberbagai wilayah menjadi daya tarik berinvestasi emas. Sebab itu, sejumlah analis pasar mengatakan, suatu negara harus memiliki cadangan emas yang banyak untuk meringankan beban utang negara tersebut.

Berdasarkan data World Gold Council yang dirilis pada 2011, berikut ini 10 negara di dunia yang memiliki cadangan emas terbesar;

10. India

Negara terbesar kedua di dunia ini masuk dalam daftar 10 besar pemilik cadangan emas dan sekaligus menjadi salah satu negara dengan pengonsumsi emas terbesar di dunia. Cadangan emas India bernilai sekitar US\$ 33 miliar atau sekitar 8,7 % dari jumlah dana yang dikelola bank sentral. Cadangan emas yang dimiliki India sebesar 557,7 ton.



9. Belanda

Meskipun dikenal sebagai masyarakat yang cukup liberal, Belanda cukup konservatif dalam cadangan keuangan. The Netherland Bank sebagai bank sentral yang mengelola keuangan nasional memiliki cadangan emas yang nilainya sekitar US\$ 36 miliar atau sekitar 58,9 % dari total cadangan keuangan. Sedangkan cadangan dalam bentuk emas sebesar 612,5 ton.



8. Jepang

Pemerintah Jepang relatif kecil memiliki cadangan emas dibandingkan dengan sejumlah negara lain, yakni hanya sebesar 3,3 % dari total cadangan atau sebesar US\$ 45 miliar. Seperti negara Asia lainnya, pemerintah Jepang lebih memilih menumpuk cadangannya dalam bentuk mata uang dolar Amerika Serikat. Cadangan Jepang berbentuk emas sebesar 765,2 ton.



7. Rusia

Sebagai negara kelima terbesar di dunia memproduksi emas, cadangan emas Rusia tumbuh signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bank sentral Rusia yang bertanggungjawab mengelola cadangan negara, memiliki cadangan dalam bentuk emas sebanyak 836,7 ton atau sekitar US\$ 50 miliar. Jika dibandingkan dengan total cadangan yang dimiliki, cadangan berupa emas sebesar 7,7 %.



6. Swiss

Selain dikenal sebagai negara penghasil jam tangan, cokelat dan keindahan alamnya, Swiss juga dikenal sebagai pusat keuangan. Swiss National Bank dalam mengelola sektor moneter, memiliki cadangan emas sebanyak 1,040.1 ton. Cadangan emas Swiss itu bernilai sekitar US\$ 62 miliar, atau setara 17,8 % dari total cadangan yang dimiliki.



5. China

Sebagai negara berpenduduk terpadat di dunia, Tiongkok hanya memiliki cadangan emas sebesar 1,6 % dari total cadangan yang dimiliki. Cadangan emas milik pemerintah Tiongkok mencapai sebesar 1.054,1 ton atau senilai US\$ 63 miliar. Sedangkan cadangan pemerintah Tiongkok dalam bentuk dolar Amerika Serikat mencapai US\$ 3 triliun.



4. France

The French National Bank sebagai bank sentral mengelola cadangan emas dengan nilai US\$ 146 miliar atau sekitar 66,2 % dari total cadangan yang dimiliki. Cadangan France dalam bentuk emas mencapai sebesar 2.435.4



3. Italia

Dari sejumlah negara Eropa yang memiliki masalah ekonomi seperti Portugal, Irlandia, Yunani dan Spanyol, negara Italia merupakan salah satu negara yang aman dari krisis utang. Hal itu dikarenakan Italia memiliki cadangan emas yang cukup besar yakni mencapai 71,2 % dari total cadangan atau sekitar US\$ 147 miliar. Cadangan Italia dalam bentuk emas mencapai 2.451,8 ton.



2. Jerman

Sebagai negara dengan tingkat perekonomian terbesar di zona Euro, Jerman juga memiliki cadangan emas terbesar dengan 71,4 % dari total cadangan yang dimiliki atau sekitar US\$ 203 miliar. Jumlah cadangan Jerman dalam bentuk emas yakni sebesar 3.401 ton.



1. Amerika Serikat

Peringkat pertama negara yang memiliki cadangan emas di dunia ditempati Amerika Serikat dengan total 8.133,5 ton emas atau sekitar 74,2 % dari nilai total cadangan yang dimiliki pemerintah. Cadangan emas Amerika Serikat yang dikelola The Federal Reserve Bank, itu, bernilai sekitar US\$ 487 miliar.





Part I

Produk Keuangan Berbasis Valuta Asing (Fisik dan Derivatif)

Perdagangan valuta asing (valas) dewasa ini merupakan salah satu komoditi atau produk keuangan yang diminati masyarakat. Terdapat beberapa jenis sarana untuk perdagangan valas, baik yang ditransaksikan secara langsung melalui money changer atau yang merupakan modifikasi dari perdagangan fisik yang juga dikenal dengan perdagangan derivatif. Di samping itu, valas juga diperdagangkan secara multilateral maupun secara bilateral.

Perdagangan multilateral adalah perdagangan yang memungkinkan para pelaku pasar untuk bertransaksi dengan lebih dari satu pihak untuk mendapatkan posisi terbaik, dan umumnya dilakukan pada organized market atau yang dikenal dengan bursa. Perdagangan ini berbeda dengan perdagangan bilateral yang hanya memungkinkan para nasabah untuk bertransaksi dengan 1 (satu) pihak saja sebagai penyelenggara dari

perdagangan tersebut. Pihak dimaksud merupakan pedagang atau dikenal juga dengan istilah 'bandar'. Perdagangan bilateral umumnya bersifat unorganized market. Pedagang dapat membuka gerai sendiri dan bertransaksi langsung dengan nasabah yang menyepakati aturan main yang ditetapkan oleh pedagang yang bersangkutan.

Contoh perdagangan bilateral di bidang komoditi keuangan adalah perdagangan yang diselenggarakan oleh pedagang valuta asing- money changer yang menjual atau membeli mata uang asing. Pedagang mendapat keuntungan dari selisih antara harga jual dengan harga beli, dan dapat pula ditambah dengan adanya fluktuasi nilai tukar mata uang tersebut. Perdagangan valuta asing yang diuraikan di atas merupakan perdagangan fisik dan bukan merupakan perdagangan derivatif. Nasabah hanya dapat bertransaksi dengan pedagang pemilik money changer tersebut, dan

tidak dapat dilakukan transaksi antar nasabah.

Pengaturan perdagangan valuta asing oleh money changer tersebut dilakukan oleh Bank Indonesia- atau saat ini fungsinya digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan sejak awal tahun 2014. Perdagangan fisik mata uang tersebut nyatanya kurang spekulatif, karena keuntungan yang diperoleh sebatas persentase tertentu dari modal yang dimiliki oleh pedagang sebagaimana lazimnya perdagangan fisik. Besaran persentase tersebut tergantung dari besaran kisaran nilai jual/beli nilai tukar (spread). Rendahnya spekulasi dalam perdagangan fisik valuta asing mengakibatkan terbatasnya keuntungan yang akan diperoleh. Oleh karena itu para spekulan tertarik untuk menciptakan pasar yang lebih berisiko dan bergairah. Pasar derivatif merupakan pasar yang lebih spekulatif dan tentunya memiliki risiko yang lebih besar pula.



Perbedaan antara perdagangan fisik dengan perdagangan derivatif valas antara lain dari besaran uang yang harus dibayarkan, dan biaya transaksi. Untuk perdagangan fisik nasabah yang akan menukar valas yang dimiliki harus menyediakan nilai yang sama besarnya dengan valas yang ditransaksikan. Demikian pula dengan pedagang yang melayani nasabah tersebut. Hal ini berbeda dengan pasar derivatif. Nasabah yang ingin bertransaksi cukup menyediakan sebagian kecil dari nilai valas yang akan ditransaksikan atau disebut juga dengan margin. Margin awal (initial margin) tersebut besarnya berkisar antara 3-5 %, ditambah dengan besaran margin variasi (variation margin) untuk mengantisipasi perubahan harga dan perubahan posisi. Pada akhirnya besaran uang yang harus dibayar nasabah berkisar dari 8-12 %, tergantung dengan volatilitas harga pasar pada saat itu. Besaran ini cukup signifikan


dibandingkan jika kita akan bertransaksi di pasar fisik. Sebagai perbandingan, untuk 1 lot transaksi fisik kita dapat menggantinya dengan sekitar 10 lot di transaksi derivatif. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh dapat dilipatgandakan hampir 10 kali untuk besaran investasi yang sama, demikian pula dengan risikonya. Besarnya risiko dalam hal ini diartikan sebagai kerugian, perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum membuka posisi di pasar derivatif. Dengan adanya risiko yang cukup signifikan, maka para pialang maupun penyelenggara sistem perdagangan harus menerapkan prinsip know your customer- KYC sebelum menjangkau nasabah. Nasabah yang dilibatkan haruslah nasabah yang paham risiko dan memiliki kemampuan keuangan yang cukup untuk berspekulasi.

Jika ditinjau dari besaran biaya transaksi yang diperlukan, perdagangan fisik memerlukan biaya transaksi yang relatif lebih kecil, bahkan ada yang nihil jika dibandingkan dengan perdagangan derivatif. Besaran biaya transaksi dalam perdagangan derivatif dibedakan dengan jenis kontrak valas yang ditransaksikan sesuai kesepakatan para pihak. Besaran biaya transaksi perdagangan derivatif yang memiliki karakteristik sebagai margin trading dapat dibedakan antara kontrak berjangka (futures trading) dengan kontrak gulir atau yang sekarang dikenal dengan Contract for Differences (CFD). Dari sifatnya futures trading umumnya ditransaksikan di bursa dengan skema multilateral, sedangkan CFD lebih cenderung ditransaksikan dengan skema bilateral dan diperdagangkan di luar bursa. Meskipun pada tahun 2002, Hongkong Futures Exchanges pernah memperdagangkan CFD yang dikenal dengan Rolling Forex.

Kontrak berjangka (futures contract) memiliki biaya transaksi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan biaya transaksi dari CFD. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan sifat dari kedua jenis kontrak tersebut. Pemegang kontrak CFD diwajibkan untuk menutup kontrak setiap

hari, sehingga harus membayar fee untuk mengubah posisi ke 'penyelenggara sistem' (pedagang) yang memfasilitasi sistem perdagangan yang digunakan oleh nasabah. Jika nasabah tidak menutup posisi pada akhir hari perdagangan, maka si nasabah dikenakan biaya gulir (overnite charge) yang besarnya tergantung suku bunga dari mata uang yang ditransaksikan. Pengenaan biaya gulir dihitung setiap hari sampai posisi tersebut ditutup. Dalam hal nasabah tidak memonitor posisinya, maka tidak heran margin yang ditempatkan nasabah pada saat membuka posisi dapat habis hanya untuk membayar biaya overnite.

Kondisi ini berbeda dengan kontrak berjangka (futures contract). Kontrak berjangka umumnya mempunyai jangka waktu perdagangan yang lebih panjang. Nasabah dapat memilih jangka waktu berakhirnya kontrak pada saat akan membuka posisi (trading month), sehingga tidak diwajibkan untuk menutup posisi setiap hari. Pemegang kontrak berjangka tidak dikenakan biaya overnite jika posisi terbuka dilanjutkan ke hari berikutnya. Dengan demikian besarnya biaya transaksi kontrak berjangka tergantung pada frekuensi nasabah mengganti posisi sampai kontrak tersebut berakhir (ditutup).

Kontrak gulir umumnya digunakan pada komoditi yang memiliki tingkat volatilitas harga yang tinggi sehingga fluktuasi harga dapat dimanfaatkan nasabah untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan kontrak berjangka pada umumnya lebih ditujukan untuk menutupi risiko naik turunnya harga antara jangka waktu tertentu. Misalnya menjamin kepastian harga pada saat petani mulai menanam dengan harga jual pada saat panen. Dilihat dari uraian di atas, futures trading lebih sesuai untuk nasabah yang bertujuan untuk melakukan lindung nilai (hedging), sedangkan CFD untuk nasabah yang gemar berspekulasi (risk lover). 

*) Nurlisa Arfani (Calon Widyaiswara, Pusdiklat Kamendag)



Sugeng Wardoyo Juru Lelang 'Abadi' PLKA Jateng

Nama Sugeng Wardoyo dikenal kalangan pelaku Pasar Lelang Komoditi Agro (PLKA), Jawa Tengah, tidak ada yang tidak kenal dengan sosok pria yang satu ini. Dan mungkin, seluruh penyelenggara dan peserta PLKA dari daerah lain pun pasti kenal dengan sosok yang satu ini. Sebab, Sugeng Wardoyo mudah dikenal dan diingat.

Penampilannya memang cukup sederhana, tapi darinya ada ciri khas yang tidak pernah lepas dari pandangan. Yakni senantiasa menggunakan topi, kaca mata dan sebilah gelang melingkar ditangannya.

Berinteraksi dengannya demikian hangat dan penuh kenyamanan. Sebab, dia pasti akan menjawab semua pertanyaan dengan lugas dan dibumbui canda tawa disana-sini. Tutar bahasanya pun kental, walau terkadang ceplas-ceplos. Itulah sosok Sugeng Wardoyo, bagi yang baru pertama kali mengenalnya

akan terkesan nyentrik.

Agaknya, perangngai itulah yang membawa pria kelahiran 12 Mei 1953, Sumenep, Madura, ini, dipercaya menjadi Juru Lelang PLKA Jateng, sejak tahun 2005 hingga saat ini.

"Untuk pasar lelang Jateng, tidak ada yang bisa menggantikan saya sebagai Juru Lelang," katanya berkelakar, kepada Buletin Bappebti, baru-baru ini.

Pada hal secara administratif, pria berkacamata ini sudah purna tugas dari Dinas Perindag, Jateng, sejak tahun 2009, lalu. "Saya sudah mencoba mendelegasikan juru lelang kepada rekan-rekan di lingkungan Dinas Perindag, Jateng, namun belum ada yang siap. Saya pun jadi khawatir bila posisi juru lelang ini tidak bisa berkesinambungan. Sebab peran juru di pasar lelang turut berkontribusi besar dalam memajukan suatu pasar lelang," ujar Sugeng Wardoyo.

Di dalam sebuah pasar lelang,

katanya, posisi juru lelang memang memiliki peran sentral. Dia (juru lelang) tidak saja membawakan acara, tetapi juga turut dalam interaksi antara penjual dan pembeli. Di posisi ini, juru lelang harus menyusun kalimat yang demikian sempurna sehingga menarik perhatian dan tidak menjenuhkan.

Demikian pula dengan bahasa tubuh, tambah Sugeng, harus diterapkan untuk menunjang interaksi di antara peserta pasar lelang. "Menggerakkan organ tubuh seperti tangan, kepala, mata dan mulut dalam menjalin interaksi dengan peserta lelang sangat diperlukan. Bahasa tubuh itu sangat penting. Karena latarbelakang peserta pasar lelang itu tidak semuanya sama," ucapnya.

Bahkan, dalam hal yang lebih sensitive pun dia sering ikut campur. Misalnya, menentukan tinggi-rendahnya harga suatu komoditi yang dipasarkan. Atau menjadi makelar yang mempertemukan antara penjual dan pembeli.

Untuk hal yang satu itu, suami dari Thib Azizah, ini, pun mengaku mempersiapkan diri dengan melakukan observasi pasar dari harga komoditi yang bakal di lelang. "Sebagai juru lelang, kita harus memiliki informasi harga komoditi yang ada dipasaran. Sehingga juru lelang bisa berperan membantu mendekatkan pada penawaran yang terbaik," katanya.

"Kalau mereka berhasil bertransaksi, tanpa diberi imbalan sepeser pun, saya ikhlas. Sebab itulah peran saya dan tujuan dilaksanakannya pasar lelang ini. Tetapi kalau pun diberi komisi, saya lebih senang diberi dalam bentuk barang," katanya sambil tersenyum.

Menurut ayah dari lima orang anak dan dua cucu ini, talenta yang melekat pada dirinya itu di asah dengan mengikuti berbagai seminar yang diselenggarakan Pemda Jateng, khususnya Disperindag, Jateng.

Mentor Pejabat

Sejak mendapat penugasan sebagai juru lelang PLKA Jateng, Sugeng Wardoyo, sedikit bernasib baik. Sebab bisa lebih dekat dengan pejabat sekelas bupati, gubernur bahkan menteri. Kesempatan lebih dekat dengan para pejabat itu terjalin ketika dimintakan menjadi juru lelang dadakan.

Menurut Sugeng, hal itu dilakukan untuk membuat daya tarik para pelaku pasar lelang. Di sisi lain, memberi penjelasan singkat akan prosedur penyelenggaraan pasar lelang.

"Sejak Pak Mardiyanto menjabat Gubernur Jateng, saya selalu mendapat kesempatan lebih dekat dan menjelaskan seperti apa prosedur pasar lelang itu," jelasnya.

Tetapi diakui Sugeng Wardoyo, untuk Gubernur Jateng, saat ini, Ganjar Pranolo, dia belum berkesempatan untuk menjelaskan prosedur pasar lelang.

"Pak Ganjar, itu, orangnya disiplin waktu. Jadi belum pernah datang ke pasar lelang Jateng. Karena kita sama-sama tau, waktu penyelenggaraan pasar lelang selalu molor. Jadi, dari pada kita nantinya

kena marah, lebih baik mengundang beliau kalau pasar lelang sudah bisa tepat waktu diselenggarakan," ujar Sugeng.

Selain menjelaskan prosedur pasar lelang kepada gubernur, Sugeng Wardoyo juga menjadi 'mentor' dari sejumlah menteri yang berkesempatan hadir pada saat penyelenggaraan pasar lelang Jateng.

"Menteri Perdagangan dari jaman Ibu Mari Pangestu hingga M. Lutfi, sudah saya ajari menjadi juru lelang. Demikian juga dengan Menteri Pertanian, Suswono. Mereka cukup senang saya ajari. Buktinya, di lain kesempatan penyelenggaraan pasar lelang, mereka

masih mau saya ajari," kata Sugeng, berseloroh.

Karier Sugeng Wardoyo menjadi Pegawai Negeri Sipil diawali sejak tahun 1980, di Departemen Perdagangan. Kemudian di tahun 90-an hingga purna tugas, dia memilih hijrah ke Dinas Perindag Jateng.

Alumnus Fak. Ekonomi, Universitas Jakarta, 1982, ini, mengaku, meski sudah purna tugas sebagai PNS, kiprahnya tetap berbuat bekerja untuk masyarakat Jateng.

"Tahun 2014 ini merupakan tahun politik, jadi saya pun diminta untuk membantu beberapa pekerjaan di KPUD Jateng. Lalu, saya pikir, dari pada benging di rumah, lebih baik beraktivitas dan bersosialisasi. 'Kan, kalau kita banyak beraktivitas dan ketemu dengan banyak orang, tidak lekas pikun. Jadi makin awet muda," canda Sugeng Wardoyo. ☺



BIJAK BERINVESTASI

Pelajari tata cara transaksi dan penyelesaian perselisihan

Pelajari wakil pialang yang mendapat izin dari Bappebti

Pantang percaya dengan janji-janji keuntungan tinggi

Pelajari risiko yang dihadapi

Pelajari dokumen-dokumen perjanjian

Pelajari kontrak berjangka komoditi yang diperdagangkan

Pelajari latar belakang perusahaan yang menawarkan anda berinteraksi

